

Audited TA 2025

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



**Kantor Unit Penyelenggara  
Bandar Udara Bintuni**

Penyusun LK,  
RESKISALAM FAUDJI

Penelaah,  
DANY DJOKO DWIASTONO, S.SiT  
KPA UPBU Bintuni

**KANTOR UPBU BINTUNI**  
Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal  
31 Desember 2025

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Bintuni adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Bintuni mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Bintuni. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Bintuni, 01 Mei 2026

Kepala Kantor UPBU Bintuni

DANY DJOKO DWIASTONO

NIP. 19690212 199103 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... ii

Daftar Isi..... iii

Daftar Tabel .....iv

Pernyataan Tanggung Jawab.....vii

Ringkasan Laporan Keuangan..... 1

    I. Laporan Realisasi Anggaran..... 3

    II. Neraca ..... 4

    III. Laporan Operasional..... 6

    IV. Laporan Perubahan Ekuitas ..... 8

    V. Catatan atas Laporan Keuangan ..... 10

        A. Penjelasan Umum ..... 10

        B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran..... 17

        C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca..... 33

        D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional ..... 50

        E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas ..... 55

        F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya ..... 59

    VI. Lampiran dan Daftar ..... 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025 ..... 17

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 ..... 17

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 18

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 18

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan PNPB Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 19

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 19

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 ... 19

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024. 20

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 21

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 21

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 22

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 23

Tabel 13. Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 23

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 23

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 24

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 24

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 33

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 33

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 34

Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 34

Tabel 21. Rincian Piutang Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 .... 34

Tabel 22. Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024.. 35

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 202435

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 202436

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek..... 36

Tabel 26. Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 37

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 37

Tabel 28. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 37

Tabel 29. Rincian Mutasi Tanah ..... 39

Tabel 30. Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025 ..... 39

Tabel 31. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin ..... 39

Tabel 32. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025... 40

Tabel 33. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan ..... 40

Tabel 34. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya ..... 41

Tabel 35. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap ..... 42

Tabel 36. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
..... 42

Tabel 37. Rincian Piutang TPA Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 43

Tabel 38. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahun Anggaran 2025  
dan 2024 ..... 43

Tabel 39. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka  
Panjang Tahun Anggaran 2025 ..... 43

Tabel 40. Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga ..... 44

Tabel 41. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025 . 45

Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud..... 45

Tabel 43. Rincian Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2025..... 45

Tabel 44. Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya Tahun Anggaran  
2025 ..... 45

Tabel 45. Rincian Mutasi Aset Lain-Lain ..... 46

Tabel 46. Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya  
Tahun Anggaran 2025..... 46

Tabel 47. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025 ..... 47

Tabel 48. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Tahun Anggaran 2025 dan  
2024 ..... 47

Tabel 49. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun Anggaran 2025  
dan 2024 ..... 48

Tabel 50. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan Tahun Anggaran 2025 dan  
2024 ..... 48

Tabel 51. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan  
2024 ..... 48

Tabel 52. Rincian Konsesi Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 49

Tabel 53. Rincian Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
..... 50

Tabel 54. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025  
dan 2024 ..... 50

Tabel 55. Rincian Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 50

Tabel 56. Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 51

Tabel 57. Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024..... 51

Tabel 58. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
..... 52

Tabel 59. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024... 52

Tabel 60. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
..... 53

Tabel 61. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..... 53

Tabel 62. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024 54

Tabel 63. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025  
dan 2024 ..... 54

Tabel 64. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun Anggaran  
2025 dan 2024..... 55

Tabel 65. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2025 dan  
2024 ..... 55

Tabel 66. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2025..... 56

Tabel 67. Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun Anggaran 2025..... 56

Tabel 68. Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun Anggaran 2025..... 57

Tabel 69. Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2025..... 57

Tabel 70. Transfer Masuk Tahun Anggaran 2025 ..... 58

Tabel 71. Transfer Keluar Tahun Anggaran 2025..... 58

Tabel 72. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran 2025 ..... 58





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**  
**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BINTUNI**

Jl. Raya Bintuni KM.2  
Kab. Teluk Bintuni  
Papua Barat 98364

Telp.(0955) 31233  
Fax. (0955) 31233

Email :  
[bandarabintuni@gmail.com](mailto:bandarabintuni@gmail.com)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bintuni, 01 Mei 2026

Kepala Kantor UPBU Bintuni

DANY DJOKO DWIASTONO  
NIP. 19690212 199103 1 003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp95.717.965 atau mencapai (6,40) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp102.267.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp9.861.890.016 atau mencapai 72,15 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.667.653.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp88.424.351.597 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp88.424.351.597; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp88.424.351.597.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.717.965, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp15.048.260.781 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp14.952.542.816. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp14.952.542.816.

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp68.088.857.519 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp14.952.542.816 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35.288.036.894 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp88.424.351.597.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan

Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU BINTUNI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian                        | Cat. | 9              | Th 2025       | 9                                | 9      | Th 2024       |
|-------------------------------|------|----------------|---------------|----------------------------------|--------|---------------|
| Uraian                        | Cat. | Anggaran       | Realisasi     | Realisasi<br>Diatas<br>(Dibawah) | %      | Realisasi     |
| Pendapatan Negara dan Hibah   | B.1  | 8              | 80            | 808                              | 808    | 08            |
| Penerimaan Perpajakan         | B.2  | 0              | 0             | 0                                | 0,00   | 0             |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.3  | 102.267.000    | 95.717.965    | (6.549.035)                      | 93,60  | 78.656.112    |
| Penerimaan Hibah              | B.4  | 0              | 0             | 0                                | 0,00   | 0             |
| Jumlah Pendapatan dan Hibah   | 9    | 102.267.000    | 95.717.965    | (6.549.035)                      | (6,40) | 78.656.112    |
| Belanja                       | B.5  | 80             | 80            | 80                               | 80     | 80            |
| Belanja Pegawai               | B.6  | 3.287.532.000  | 3.262.548.289 | (24.983.711)                     | 26,28  | 2.583.524.455 |
| Belanja Barang                | B.7  | 5.626.082.000  | 3.766.826.039 | (1.859.255.961)                  | 1,48   | 3.711.896.968 |
| Belanja Modal                 | B.8  | 4.754.039.000  | 2.832.515.688 | (1.921.523.312)                  | 0,00   | 0             |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.9  | 0              | 0             | 0                                | 0,00   | 0             |
| Jumlah Belanja                | 9    | 13.667.653.000 | 9.861.890.016 | (3.805.762.984)                  | 72,15  | 6.295.421.423 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR UPBU BINTUNI  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                                            | Catatan    | 2025                  | 2024                  |
|-------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                                       | <b>9</b>   | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                | <b>C.1</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                      | C.1.1      | 0                     | 0                     |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                       | C.1.2      | 0                     | 0                     |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                        | C.1.3      | 0                     | 0                     |
| Piutang Perpajakan                                                | C.1.4      | 0                     | 0                     |
| Piutang Bukan Pajak                                               | C.1.5      | 0                     | 0                     |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.6      | 0                     | 0                     |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.1.7      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek         | C.1.8      | 0                     | 0                     |
| Beban Dibayar di Muka                                             | C.1.9      | 0                     | 0                     |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                              | C.1.10     | 0                     | 0                     |
| Persediaan                                                        | C.1.11     | 0                     | 8.505.000             |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                         | <b>9</b>   | <b>0</b>              | <b>8.505.000</b>      |
| <b>ASET TETAP</b>                                                 | <b>C.2</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Tanah                                                             | C.2.1      | 32.497.026.000        | 32.497.026.000        |
| Peralatan dan Mesin                                               | C.2.2      | 16.093.298.751        | 14.463.165.551        |
| Gedung dan Bangunan                                               | C.2.3      | 17.919.190.462        | 16.000.548.974        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                      | C.2.4      | 91.151.548.000        | 53.791.924.000        |
| Aset Tetap Lainnya                                                | C.2.5      | 0                     | 0                     |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                       | C.2.6      | 0                     | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                   | C.2.7      | (69.236.711.616)      | (48.672.312.006)      |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                          | <b>9</b>   | <b>88.424.351.597</b> | <b>68.080.352.519</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                     | <b>C.3</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi       | C.3.1      | 0                     | 0                     |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                | C.3.2      | 0                     | 0                     |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya                                    | C.3.3      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang        | C.3.4      | 0                     | 0                     |
| <b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                              | <b>9</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                               | <b>C.4</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga                                     | C.4.1      | 0                     | 0                     |
| Aset Tak Berwujud                                                 | C.4.2      | 0                     | 0                     |
| Dana yang Dibatasi Penggunaannya                                  | C.4.3      | 0                     | 0                     |
| Aset Lain-lain                                                    | C.4.4      | 0                     | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya                      | C.4.5      | 0                     | 0                     |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                        | <b>9</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                  | <b>9</b>   | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                    | <b>C.5</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Uang Muka dari KPPN                                               | C.5.1      | 0                     | 0                     |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                         | C.5.2      | 0                     | 0                     |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                        | C.5.3      | 0                     | 0                     |
| Beban yang Masih Harus Dibayar                                    | C.5.4      | 0                     | 0                     |
| Utang yang Belum Ditagihkan                                       | C.5.5      | 0                     | 0                     |
| Utang Jangka Pendek Lainnya                                       | C.5.6      | 0                     | 0                     |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                             | <b>9</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>                                   | <b>C.6</b> | <b>9</b>              | <b>9</b>              |
| Kewajiban Konsesi Jasa                                            | C.6.1      | 0                     | 0                     |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>                            | <b>1</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                           | <b>9</b>   | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>EKUITAS</b>                                                    | <b>9</b>   | <b>9</b>              | <b>9</b>              |

|                              |     |                |                |
|------------------------------|-----|----------------|----------------|
| Ekuitas                      | C.7 | 88.424.351.597 | 68.088.857.519 |
| JUMLAH EKUITAS               | 9   | 88.424.351.597 | 68.088.857.519 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 9   | 88.424.351.597 | 68.088.857.519 |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR UPBU BINTUNI  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                                      | Cat.        | 2025                     | 2024                    |
|-------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                        | 9           | 9                        | 9                       |
| PENDAPATAN                                                  | 9           | 9                        | 9                       |
| Pendapatan Perpajakan                                       | D.1         | 0                        | 0                       |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak                    | D.2         | 95.717.965               | 78.656.112              |
| Pendapatan Hibah                                            | D.3         | 0                        | 0                       |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                    | <b>9</b>    | <b>95.717.965</b>        | <b>78.656.112</b>       |
| BEBAN                                                       | 9           | 9                        | 9                       |
| Beban Pegawai                                               | D.4         | 3.262.548.289            | 2.583.524.455           |
| Beban Persediaan                                            | D.5         | 129.500.445              | 412.611.600             |
| Beban Barang dan Jasa                                       | D.6         | 916.867.315              | 1.382.857.361           |
| Beban Pemeliharaan                                          | D.7         | 2.673.439.339            | 1.473.659.330           |
| Beban Perjalanan Dinas                                      | D.8         | 55.523.940               | 437.240.277             |
| Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat                 | D.9         | 0                        | 0                       |
| Beban Bantuan Sosial                                        | D.10        | 0                        | 0                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                             | D.11        | 8.010.381.453            | 4.950.521.333           |
| Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih                       | D.12        | 0                        | 0                       |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                         | <b>99</b>   | <b>15.048.260.781</b>    | <b>11.240.414.356</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>          | <b>9</b>    | <b>(14.952.542.816 )</b> | <b>(11.161.758.244)</b> |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                                    | 9           | 999                      | 9                       |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar                   | 99          | 0                        | 0                       |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                        | 9           | 0                        | 0                       |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                             | 9           | 0                        | 0                       |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang       | 9           | 0                        | 0                       |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang            | 9           | 0                        | 0                       |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                 | 9           | 0                        | 0                       |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya       | 9           | 0                        | 0                       |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya            | 9           | 0                        | 0                       |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                 | 9           | 0                        | 0                       |
| <b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> | <b>D.11</b> | <b>0</b>                 | <b>0</b>                |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>               | <b>9</b>    | <b>(14.952.542.816 )</b> | <b>(11.161.758.244)</b> |
| POS LUAR BIASA                                              | D.12        | 9                        | 9                       |
| Pendapatan Luar Biasa                                       | 9           | 0                        | 0                       |
| Beban Luar Biasa                                            | 9           | 0                        | 0                       |
| <b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>                                | <b>99</b>   | <b>0</b>                 | <b>0</b>                |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>                                 | <b>1</b>    | <b>(14.952.542.816 )</b> | <b>(11.161.758.244)</b> |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU BINTUNI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                          | Catatan | 2025             | 2024             |
|-------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                                    | E.1     | 68.088.857.519   | 73.033.850.452   |
| SURPLUS/DEFISIT LO                              | E.2     | (14.952.542.816) | (11.161.758.244) |
| DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | E.3     | 0                | 0                |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS        | 9       | 9                | 9                |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                          | E.4.1   | 0                | 0                |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                        | E.4.2   | 0                | 0                |
| SELISIH REVALUASI ASET                          | E.4.3   | 0                | 0                |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI                | E.4.4   | 0                | 0                |
| JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 9       | 0                | 0                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                         | E.5     | 35.288.036.894   | 6.216.765.311    |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                      | 9       | 20.335.494.078   | (4.944.992.933)  |
| EKUITAS AKHIR                                   | E.6     | 88.424.351.597   | 68.088.857.519   |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni

Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis

Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, dan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan. Organisasi dan tata kerja entitas diatur Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni berkomitmen dengan misi “Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Jasa Penerbangan di Bandar Udara;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;

4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

**A.3 Basis Akuntansi**

Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konskuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan entitas pelaporan dari

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        | <p>Kantor UPBU Bintuni. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.</p> <p>Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni adalah sebagai berikut:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <i>Pendapatan- LRA</i> | <p><b>(1) Pendapatan-LRA</b></p> <p>Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).</li> <li>• Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <i>Pendapatan LO</i>   | <p><b>(2) Pendapatan-LO</b></p> <p>Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan</li> <li>b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.</li> <li>c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.</li> </ol> <p>Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).</p> <p>Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.</p> |
| <i>Belanja</i>         | <p><b>(3) Belanja</b></p> <p>Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),</p> <p>Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <i>Beban</i>           | <p><b>(4) Beban</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,</li> <li>• Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <i>Aset</i>            | <p><b>5) Aset</b></p> <p>Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <i>Aset Lancar</i>     | <p><b>a. Aset Lancar</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   | 50%        |
| Macet            | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan  | 100%       |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

*Aset Tetap*

- b. Aset Tetap**
  - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
  - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah );
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap**
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah;
    - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap          | Masa Manfaat     |
|------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin          | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan          | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya           | 4 tahun          |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Panjang

Jangka Panjang

  - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

- Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

  - Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
  - Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
  - ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
  - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
  - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap                                                                                    | Masa Manfaat |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Software                                                                                               | 4 tahun      |
| Franchise                                                                                              | 5 tahun      |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun     |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                     | 20 tahun     |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25 tahun     |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50 tahun     |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I                                                                          | 70 tahun     |

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp10.773.331.000. Selama tahun 2025, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

| 9<br>Uraian            | Tahun Anggaran 2025 |                         |
|------------------------|---------------------|-------------------------|
|                        | Anggaran Awal       | Anggaran Setelah Revisi |
| Pendapatan             | 9                   | 9                       |
| Pendapatan Perpajakan  | 0                   | 0                       |
| Pendapatan PNPB        | 0                   | 102.267.000             |
| Pendapatan Hibah       | 0                   | 0                       |
| Jumlah Pendapatan      | 0                   | 102.267.000             |
| 9                      | 9                   | 9                       |
| Belanja                | 9                   | 9                       |
| Belanja Pegawai        | 2.960.235.000       | 3.287.532.000           |
| Belanja Barang         | 4.894.096.000       | 5.626.082.000           |
| Belanja Modal          | 2.919.000.000       | 4.754.039.000           |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                   | 0                       |
| Jumlah Belanja         | 10.773.331.000      | 13.667.653.000          |

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp95.717.965

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.717.965 atau mencapai (6,40) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp102.267.000. Pendapatan Satuan Kerja Kantor UPBU Bintuni terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan LAINLAIN dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

| 9<br>Uraian                              | Tahun Anggaran 2025 |            | 9     |
|------------------------------------------|---------------------|------------|-------|
|                                          | Anggaran            | Realisasi  | %     |
| Pendapatan Perpajakan                    | 0                   | 0          | 0,00  |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak | 102.267.000         | 95.717.965 | 93,60 |
| Pendapatan Hibah                         | 0                   | 0          | 0,00  |

|        |             |            |        |
|--------|-------------|------------|--------|
| Jumlah | 102.267.000 | 95.717.965 | (6,40) |
|--------|-------------|------------|--------|

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2022 mengalami kenaikan 3,70 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya aktivitas Pelaksanaan Diklat pada Kantor UPBU Bintuni. Selain itu, terdapat peningkatan Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha sebesar 20,00 persen yang berasal pendapatan sewa atas lahan untuk ATM oleh Bank Berdikari. Pada pendapatan LAINLAIN mengalami penurunan sebesar 50,00 persen karena berkurangnya pendapatan pengembalian atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari tahun anggaran yang lalu. Pendapatan LAINLAIN TA 2022 terdiri dari pengembalian belanja pegawai dan belanja modal. Atas pengembalian belanja modal tersebut sudah dilakukan koreksi atas nilai Komputer senilai Rp3 Juta.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                   | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %     |
|------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
| Pendapatan Perpajakan                    | 0              | 0              | 0,00  |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak | 95.717.965     | 78.656.112     | 21,69 |
| Pendapatan Hibah                         | 0              | 0              | 0,00  |
| Jumlah                                   | 95.717.965     | 78.656.112     | 21,69 |

**B.2 Pendapatan Perpajakan**

Pendapatan  
Perpajakan Rp0

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                             | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|------------------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Pendapatan Kotor            | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Pendapatan Perpajakan | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Pendapatan                  | 0              | 0              | 0,00 |

**B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Pendapatan PNBP  
Rp95.717.965

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp95.717.965 dan Rp78.656.112.

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan PNPB Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                                             | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %        |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------|
| Pendapatan dari Pemanfaatan BMN                                    | 0              | 15.490.107     | (100,00) |
| Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 16.696.206     | 0              | 0,00     |
| Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika          | 79.021.759     | 63.166.005     | 25,10    |
| Jumlah Pendapatan Kotor                                            | 95.717.965     | 78.656.112     | 21,69    |
| Pengembalian Pendapatan PNPB                                       | 0              | 0              | 0,00     |
| Jumlah Pendapatan                                                  | 95.717.965     | 78.656.112     | 21,69    |

Pendapatan Hibah Rp0

**B.4 Pendapatan Hibah**  
Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                        | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|-------------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Pendapatan Kotor       | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Pendapatan Hibah | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Pendapatan             | 0              | 0              | 0,00 |

Realisasi Belanja Rp9.861.890.016

**B.5 Belanja**  
Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp9.861.890.016 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp13.667.653.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

| Uraian          | Anggaran      | Realisasi     | %     |
|-----------------|---------------|---------------|-------|
| Belanja Pegawai | 3.287.532.000 | 3.262.548.348 | 99,24 |
| Belanja Barang  | 5.626.082.000 | 3.766.826.039 | 66,95 |

|                                     |                |               |       |
|-------------------------------------|----------------|---------------|-------|
| Belanja Modal                       | 4.754.039.000  | 2.832.515.688 | 59,58 |
| Belanja Bantuan Sosial              | 0              | 0             | 0,00  |
| Total Belanja Kotor                 | 13.667.653.000 | 9.861.890.075 | 72,15 |
| Pengembalian Belanja Pegawai        | -              | 59            | -     |
| Pengembalian Belanja Barang         | -              | 0             | -     |
| Pengembalian Belanja Modal          | -              | 0             | -     |
| Pengembalian Belanja Bantuan Sosial | -              | 0             | -     |
| Jumlah                              | 13.667.653.000 | 9.861.890.016 | 72,15 |

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 56,65 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Modal yang direalisasikan untuk perluasan lahan yang akan diperuntukkan sebagai pengembangan gedung pelayanan dan perkantoran serta area untuk aktivitas perkantoran. Peningkatan juga dikarenakan adanya renovasi atas gedung pelayanan.
2. Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.
3. Meningkatnya Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                 | Realisasi 2025 | Realisasi2024 | %     |
|------------------------|----------------|---------------|-------|
| Belanja Pegawai        | 3.262.548.289  | 2.583.524.455 | 26,28 |
| Belanja Barang         | 3.766.826.039  | 3.711.896.968 | 1,48  |
| Belanja Modal          | 2.832.515.688  | 0             | 0,00  |
| Belanja Bantuan Sosial | 0              | 0             | 0,00  |
| Jumlah                 | 9.861.890.016  | 6.295.421.423 | 56,65 |

### B.6 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai  
Rp3.262.548.289

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.262.548.289 dan Rp2.583.524.455. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang

berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 26,28 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- 1. Adanya penerimaan pegawai Non PNS dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
- 2. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai dan perekrutan CPNS baru tahun 2022

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                              | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %        |
|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|----------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                      | 1.424.689.335  | 1.363.415.660  | 4,49     |
| Belanja Lembur                                      | 4.700.000      | 12.270.026     | (61,70)  |
| Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito | 1.502.919.086  | 1.212.698.801  | 23,93    |
| Jumlah Belanja Kotor                                | 3.262.548.348  | 2.588.384.487  | 26,05    |
| Pengembalian Belanja Pegawai                        | (59)           | (4.860.032)    | (100,00) |
| Jumlah Belanja                                      | 3.262.548.289  | 2.583.524.455  | 26,28    |

B.7 Belanja Barang

Belanja Barang  
Rp3.766.826.039

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.766.826.039 dan Rp3.711.896.968. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan 1,48% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

- 1. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
- 2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
- 3. Peningkatan Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
- 4. Peningkatan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagai wujud perhatian pemerintah.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                         | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %       |
|--------------------------------|----------------|----------------|---------|
| Belanja Barang Operasional     | 764.346.500    | 1.170.266.399  | (34,69) |
| Belanja Barang Non Operasional | 19.800.000     | 20.933.000     | (5,41)  |
| Belanja Persediaan             | 120.995.445    | 418.140.000    | (71,06) |
| Belanja Jasa                   | 132.720.815    | 191.657.962    | (30,75) |

|                             |               |               |         |
|-----------------------------|---------------|---------------|---------|
| Belanja Pemeliharaan        | 2.673.439.339 | 1.473.659.330 | 81,42   |
| Belanja Perjalanan Dinas    | 55.523.940    | 437.240.277   | (87,30) |
| Jumlah Belanja Kotor        | 3.766.826.039 | 3.711.896.968 | 1,48    |
| Pengembalian Belanja Barang | 0             | 0             | 0,00    |
| Jumlah Belanja              | 3.766.826.039 | 3.711.896.968 | 1,48    |

### B.8 Belanja Modal

Belanja Modal  
Rp2.832.515.688

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.832.515.688 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh rencana peningkatan kapasitas kerja Satker Kantor Akuntansi beberapa tahun kemudian sehingga perlu membeli lahan baru untuk pembangunan Gedung Kantor nantinya. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tusi Satker.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                    | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|-------------------------------------------|----------------|----------------|------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0              | 0              | 0,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 913.874.200    | 0              | 0,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 1.918.641.488  | 0              | 0,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0              | 0              | 0,00 |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 2.832.515.688  | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal                | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal                      | 2.832.515.688  | 0              | 0,00 |

#### B.8.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah  
Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan pengadaan lahan yang akan digunakan untuk pembangunan Gedung pelayanan dan area untuk aktivitas perkantoran.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|----------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Belanja Kotor       | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal       | 0              | 0              | 0,00 |

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp913.874.200

**B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**  
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp913.874.200, mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Tabel 13. Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|-----------------------------------|----------------|----------------|------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 913.874.200    | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor              | 913.874.200    | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal        | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal              | 913.874.200    | 0              | 0,00 |

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp1.918.641.488

**B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**  
Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.918.641.488 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                            | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|-----------------------------------|----------------|----------------|------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.918.641.488  | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor              | 1.918.641.488  | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal        | 0              | 0              | 0,00 |

|                      |               |   |      |
|----------------------|---------------|---|------|
| Jumlah Belanja Modal | 1.918.641.488 | 0 | 0,00 |
|----------------------|---------------|---|------|

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

**B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jaringan radio untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|----------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Belanja Kotor       | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal       | 0              | 0              | 0,00 |

*Belanja Modal Lainnya Rp0*

**B.8.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|----------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Belanja Kotor       | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Modal       | 0              | 0              | 0,00 |

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*

**B.9 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                              | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %    |
|-------------------------------------|----------------|----------------|------|
| Jumlah Belanja Kotor                | 0              | 0              | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Bantuan Sosial | 0              | 0              | 0,00 |
| Jumlah Belanja Bantuan Sosial       | 0              | 0              | 0,00 |

Aset Lancar Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp8.505.000.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun  
Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| Keterangan                             | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|----------------------------------------|------------|------------|
| Uang Tunai                             | 3.000.000  | 0          |
| Bank Mandiri No. Rek.<br>1030001123321 | 7.000.000  | 0          |
| Jumlah                                 | 0          | 0          |

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

| Keterangan                          | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-------------------------------------|------------|------------|
| Uang Tunai                          | 1.000.000  | 750.000    |
| Bank Mandiri No. Rek. 1030001123322 | 2.000.000  | 250.000    |
| Jumlah                              | 0          | 0          |

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

**C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**  
Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

| Keterangan                                            | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-------------------------------------------------------|------------|------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                  | 0          | 0          |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan                   | 0          | 0          |
| Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah | 0          | 0          |
| Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI         | 0          | 0          |
| Kas Lainnya dari Reklasifikasi Kas Besi               | 0          | 0          |
| Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan     | 0          | 0          |
| Jumlah                                                | 0          | 0          |

Piutang Perpajakan Rp0

**C.1.4. Piutang Perpajakan**  
Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Piutang Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

| Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|--------|------------|------------|
| Jumlah | 0          | 0          |

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

**C.1.5. Piutang Bukan Pajak**  
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian          | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----------------|------------|------------|
| Piutang PNPB    | 0          | 0          |
| Piutang Lainnya | 0          | 0          |
| Jumlah          | 0          | 0          |

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar  
Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**  
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|--------|------------|------------|
| 1.  | Budi   | 12.000.000 | -          |
| 2.  | Ina    | -          | 3.000.000  |
| 3.  | Anna   | 9.000.000  | 9.000.000  |
| 4.  | Tono   | 6.000.000  | 6.000.000  |
| 5.  | Ali    | 3.000.000  | -          |
| 6.  | Agus   | 6.000.000  | 6.000.000  |

Bagian Lancar  
Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp0

**C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**  
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.  
Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|--------|------------|------------|
| 1.  | Bob    | 3.000.000  | 3.000.000  |
| 2.  | Petrik | 3.600.000  | -          |
| 3.  | Wardo  | 2.400.000  | 2.400.000  |
| 4.  | Krep   | 3.000.000  | 3.000.000  |
| 5.  | Seli   | -          | 1.200.000  |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek  
Rp0

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)

| Kualitas Piutang                         | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------------------------------|---------------|------------|------------------|
| Lancar                                   | 2000          | 0,5%       | 10               |
| Kurang Lancar                            | 3000          | 10%        | 300              |
| Diragukan                                | 4000          | 50%        | 2000             |
| Macet                                    | 5000          | 100%       | 5000             |
| Jumlah                                   | 0             | 9          | 0                |
| Piutang Bukan Pajak                      | 9             | 9          | 9                |
| Lancar                                   | 44.736.900    | 0,5%       | 250.000          |
| Kurang Lancar                            | 20.263.100    | 10%        | 2.100.000        |
| Diragukan                                | -             | 50%        | -                |
| Macet                                    | -             | 100%       | -                |
| Jumlah                                   | 0             | 9          | 0                |
| Bagian Lancar TP/TGR                     | 9             | 9          | 9                |
| Lancar                                   | 30.000.000    | 0,5%       | 150.000          |
| Kurang Lancar                            | 5.000.000     | 10%        | 500.000          |
| Diragukan                                | -             | 50%        | -                |
| Macet                                    | -             | 100%       | -                |
| Jumlah                                   | 0             | 9          | 0                |
| Bagian Lancar TPA                        | 9             | 9          | 9                |
| Lancar                                   | 10.000.000    | 0,5%       | 50.000           |
| Kurang Lancar                            | 2.000.000     | 10%        | 200.000          |
| Diragukan                                | -             | 50%        | -                |
| Macet                                    | -             | 100%       | -                |
| Jumlah                                   | 0             | 9          | 0                |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | 0             | 9          | 0                |

Beban Dibayar di  
Muka

C.1.9. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rp0

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.  
Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian                              | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-------------------------------------|------------|------------|
| Pembayaran Internet                 | 20.000.000 | 23.500.000 |
| Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin | 40.000.000 | 74.000.000 |
| Pembayaran Sewa Gedung Kantor       | 54.000.000 | 54.820.000 |
| Jumlah                              | 0          | 0          |

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0

**C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**  
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Jenis                                    | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|------------------------------------------|------------|------------|
| Pendapatan Jasa Pelatihan                | 1.450.000  | 3.000.000  |
| Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan | 1.750.000  | 2.200.000  |
| Jumlah                                   | 0          | 0          |

Persediaan  
Rp0

**C.1.10. Persediaan**  
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.  
Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp8.505.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Persediaan                | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|---------------------------|------------|------------|
| Barang Konsumsi           | 0          | 8.505.000  |
| Amunisi                   | 0          | 0          |
| Barang untuk Pemeliharaan | 0          | 0          |
| Suku Cadang               | 0          | 0          |

|                                               |          |                  |
|-----------------------------------------------|----------|------------------|
| Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat | 0        | 0                |
| Persediaan Lainnya                            | 0        | 0                |
| Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial        | 0        | 0                |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>0</b> | <b>8.505.000</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp500.000 berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

Aset Tetap

Rp88.424.351.597

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp88.424.351.597 dan Rp68.080.352.519.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor UPBU Bintuni berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah  
Rp32.497.026.000

**C.2.1. Tanah**  
Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp32.497.026.000 dan Rp32.497.026.000.  
Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Mutasi Tanah  
(dalam rupiah)

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024     | 32.497.026.000 |
| Pembelian                                  | 0              |
| Revaluasi Aset                             | (125.000.000)  |
| Penghapusan                                | -              |
| Saldo Per 31 Desember 2025                 | 32.497.026.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | -              |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025            | 32.497.026.000 |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025  
(dalam rupiah)

| No.    | Luas                  | Lokasi                       | Nilai          |
|--------|-----------------------|------------------------------|----------------|
| 1      | 5.000 m <sup>2</sup>  | Jl. Cendrawasih No. 5, Bogor | 1.000.000.000  |
| 2      | 2.000 m <sup>2</sup>  | Jl. Matoa No. 20, Bogor      | 500.000.000    |
| 3      | 3.000 m <sup>2</sup>  | Jl. Padjajaran No. 28, Bogor | 750.000.000    |
| 4      | 10.000 m <sup>2</sup> | Jl. Salak No. 18, Bogor      | 3.700.000.000  |
| Jumlah |                       |                              | 32.497.026.000 |

Tanah seluas 2.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Matoa No. 20, Bogor pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin  
Rp16.093.298.751

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**  
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp16.093.298.751 dan Rp14.463.165.551.  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin  
(dalam rupiah)

|                                            |                  |
|--------------------------------------------|------------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024     | 14.463.165.551   |
| Pembelian                                  | 980000000        |
| Hibah                                      | 98.000.000       |
| Transfer Masuk                             | 137.000.000      |
| Koreksi Tambah                             | 27.785.000       |
| Penghentian aset dari penggunaan           | (10.000.000)     |
| Saldo Per 31 Desember 2025                 | 16.093.298.751   |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | (13.641.194.719) |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025            | 2.452.104.032    |

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian komputer unit berupa PC senilai Rp700.000.000; dan Pembelian peralatan komputer berupa *printer* senilai Rp112.215.000.  
Hibah alat angkut darat bermotor berupa kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp98.000.000.  
Transfer Masuk peralatan kantor senilai Rp137.000.000  
Koreksi Tambah berasal dari koreksi atas saldo awal dengan total Rp27.785.000  
Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan sebuah mesin genset yang sudah dalam kondisi rusak berat senilai Rp50.000.000 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya.  
Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp17.919.190.462

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**  
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp17.919.190.462 dan Rp16.000.548.974.  
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

|                                            |                 |
|--------------------------------------------|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024     | 16.000.548.974  |
| Pembangunan Gedung                         | 450.000.000     |
| Mutasi Kurang:                             | -               |
| Saldo Per 31 Desember 2025                 | 17.919.190.462  |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | (3.398.370.003) |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025            | 14.520.820.459  |

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari penambahan gedung tempat kerja berupa tiga ruang kelas di sisi kanan gedung induk senilai Rp450.000.000  
Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp91.151.548.000

**C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**  
Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp91.151.548.000 dan Rp53.791.924.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan (dalam rupiah)

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024     | 53.791.924.000 |
| Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi  | 290.000.000    |
| Koreksi Pencatatan                         | -              |
| Saldo Per 31 Desember 2025                 | 91.151.548.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 0              |

|                                 |                |
|---------------------------------|----------------|
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025 | 91.151.548.000 |
|---------------------------------|----------------|

Mutasi tambah:  
 Berupa penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mempercepat pelaporan keuangan secara elektronik.  
 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
 Rp0

**C.2.5. Aset Tetap Lainnya**  
 Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya  
 (dalam rupiah)

|                                            |   |
|--------------------------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024     | 0 |
| -                                          | - |
| -                                          | - |
| Saldo Per 31 Desember 2025                 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 0 |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025            | 0 |

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam  
 Pengerjaan Rp0

**C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**  
 Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya pada Kantor UPBU Bintuni belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pembangunan gedung tersebut sesuai Kontrak No. 10/KPA.KA/2022 tanggal 9 Juli 2022 dengan nilai Rp500.000.000 dengan sumber dana rupiah murni.  
 Pada tanggal pelaporan penyelesaian gedung tersebut telah mencapai 75%.

Akumulasi  
 Penyusutan Aset  
 Tetap  
 Rp69.236.711.616

**C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
 Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp69.236.711.616 dan Rp48.672.312.006.  
 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel 35. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam rupiah)

| No | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku     |
|----|-----------------------------|-----------------|------------------|----------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin         | 16.093.298.751  | (13.641.194.719) | 2.452.104.032  |
| 2. | Gedung dan Bangunan         | 17.919.190.462  | (3.398.370.003)  | 14.520.820.459 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 91.151.548.000  | 0                | 91.151.548.000 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya          | 0               | 0                | 0              |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang  
Rp0

**C.3. Piutang Jangka Panjang**  
Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)  
Rp0

**C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**  
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.  
Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|--------|------------|------------|
| 1.  | Budi   | 24.000.000 | -          |
| 2.  | Ina    | -          | 3.000.000  |
| 3.  | Anna   | 9.000.000  | 18.000.000 |
| 4.  | Tono   | 6.000.000  | 12.000.000 |
| 5.  | Ali    | 9.000.000  | -          |
| 6.  | Agus   | 6.000.000  | 12.000.000 |

Tagihan Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**  
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Piutang TPA Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|--------|------------|------------|
| 1.  | Bob    | 6.000.000  | 9.000.000  |
| 2.  | Petrik | 3.600.000  | -          |
| 3.  | Wardo  | 2.400.000  | 4.800.000  |
| 4.  | Krep   | 6.000.000  | 9.000.000  |
| 5.  | Seli   | -          | 2.400.000  |

Piutang Jangka Panjang Lainnya Rp0

**C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya**  
Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.  
Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|--------|------------|------------|
| 1.  | Bob    | 6.000.000  | 9.000.000  |
| 2.  | Petrik | 3.600.000  | -          |
| 3.  | Wardo  | 2.400.000  | 4.800.000  |
| 4.  | Krep   | 6.000.000  | 9.000.000  |
| 5.  | Seli   | -          | 2.400.000  |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0

**C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**  
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 39. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

| Kualitas Piutang      | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------|---------------|------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b> | 9             | 9          | 9                |
| Lancar                | 50.000.000    | 0,5%       | 250.000          |
| Kurang Lancar         | 4.000.000     | 10%        | 400.000          |
| Diragukan             | -             | 50%        | -                |
| Macet                 | -             | 100%       | -                |
| <b>Jumlah</b>         | <b>0</b>      | <b>9</b>   | <b>0</b>         |
| <b>Tagihan TPA</b>    | 9             | 9          | 9                |

|                                                 |            |          |          |
|-------------------------------------------------|------------|----------|----------|
| Lancar                                          | 16.000.000 | 0,5%     | 80.000   |
| Kurang Lancar                                   | 2.000.000  | 10%      | 200.000  |
| Diragukan                                       | -          | 50%      | -        |
| Macet                                           | -          | 100%     | -        |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>0</b>   | <b>9</b> | <b>0</b> |
| <b>Piutang Jangka Panjang Lainnya</b>           | <b>9</b>   | <b>9</b> | <b>9</b> |
| Lancar                                          | 16.000.000 | 0,5%     | 80.000   |
| Kurang Lancar                                   | 2.000.000  | 10%      | 200.000  |
| Diragukan                                       | -          | 50%      | -        |
| Macet                                           | -          | 100%     | -        |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>0</b>   | <b>9</b> | <b>0</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b> | <b>0</b>   | <b>9</b> | <b>0</b> |

Aset Lainnya  
Rp0

**C.4. Aset Lainnya**  
Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor UPBU Bintuni terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

Kemitraan dengan Pihak Ketiga  
Rp0

**C.4.1. Kemitraan dengan Pihak Ketiga**  
Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Kemitraan dengan Pihak Ketiga digunakan untuk mencatat perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.. Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Kantor UPBU Bintuni berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 40. Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga  
(dalam rupiah)

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 0           |
| Pembelian                              | 160.000.000 |
| Saldo Per 31 Desember 2025             | 0           |
| Amortisasi s.d. 31 Desember 2025       | 0           |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025        | 0           |

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa aplikasi penatausahaan PNBP senilai Rp100.000.000.
- Penambahan fitur pada Aplikasi Akuntansi Terpadu senilai Rp60.000.000.

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

| No. | Uraian                     | Nilai       |
|-----|----------------------------|-------------|
| 1.  | Aplikasi Penatausahaan PNB | 100.000.000 |
| 2.  | Aplikasi Akuntansi Terpadu | 80.000.000  |

Aset Tak Berwujud  
Rp0

C.4.2. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor UPBU Bintuni berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 0           |
| Pembelian                              | 160.000.000 |
| Saldo Per 31 Desember 2025             | 0           |
| Amortisasi s.d. 31 Desember 2025       | 0           |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025        | 0           |

Mutasi tambah:  
Pembelian berupa aplikasi penatausahaan PNB senilai Rp100.000.000.  
Penambahan fitur pada Aplikasi Akuntansi Terpadu senilai Rp60.000.000.  
Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

| No. | Uraian                     | Nilai       |
|-----|----------------------------|-------------|
| 1.  | Aplikasi Penatausahaan PNB | 100.000.000 |
| 2.  | Aplikasi Akuntansi Terpadu | 80.000.000  |

Dana yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0

C.4.3. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Dana yang Dibatasi Penggunaannya berupa Dana yang tersimpan di Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025. Rincian sisa pembayaran yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

Aset Lain-Lain  
Rp0

| No. | Nomor Kontrak | Nilai       |
|-----|---------------|-------------|
| 1.  | .....         | 100.000.000 |
| 2.  | .....         | 80.000.000  |

C.4.4. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor UPBU Bintuni. Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Mutasi Aset Lain-Lain

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| (dalam rupiah)                         |              |
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 0            |
| Reklasifikasi dari Aset Tetap          | 50.000.000   |
| Penggunaan kembali BMN yang dihentikan | -            |
| Penghapusan BMN                        | (15.000.000) |
| Saldo Per 31 Desember 2025             | 0            |
| Amortisasi s.d. 31 Desember 2025       | 0            |
| Nilai Buku Per 31 Desember 2025        | 0            |

Transaksi penambahan dan pengurangan aset LAINLAIN dapat dijelaskan sebagai berikut:  
Penambahan adalah dari reklasifikasi mesin genset yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp50.000.000.  
Penghapusan Alat Angkut Darat Bermotor berupa kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp15.000.000.  
Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0

C.4.5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing' sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2025

| (dalam rupiah) |                   |                 |                  |            |
|----------------|-------------------|-----------------|------------------|------------|
| No             | Aset Lainnya      | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku |
| A.             | Aset Tak Berwujud | 9               | 9                | 9          |
|                | Jumlah            | 0               | 0                | 0          |
| B.             | Aset LAINLAIN     | 9               | 9                | 9          |
|                | Jumlah            | 0               | 0                | 0          |
|                | Total             | 0               | 0                | 0          |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan

atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka  
Pendek Rp 0

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**  
Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari  
KPPN Rp0

**C.5.1. Uang Muka dari KPPN**  
Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp0

**C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**  
Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor UPBU Bintuni per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

| No.   | Uraian                                  | Jumlah     |
|-------|-----------------------------------------|------------|
| 1.    | Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor | 20.000.000 |
| 2.    | Potongan Pajak yang belum disetor       | 3.000.000  |
| 3.    | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya       | 12.000.000 |
| Total |                                         | 0          |

Pendapatan Diterima  
di Muka Rp0

**C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**  
Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

Tabel 48. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 |
|--------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    |

Beban yang Masih  
Harus Dibayar Rp0

**C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**  
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian                                          | 2025 | 2024 |
|-------------------------------------------------|------|------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar        | 0    | 0    |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar         | 0    | 0    |
| Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar          | 0    | 0    |
| Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar | 0    | 0    |
| Jumlah                                          | 0    | 0    |

Utang yang Belum  
Ditagihkan Rp0

**C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan**  
Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 50. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 |
|--------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    |

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

**C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya**  
Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 51. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 |
|--------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    |

Kewajiban Jangka  
Panjang Rp 0

**C.6. Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.  
Kewajiban Jangka Panjang Kantor UPBU Bintuni per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi  
Jasa Rp0

C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa

Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

Tabel 52. Rincian Konsesi Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

| Uraian | 2025 | 2024 |
|--------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    |

Ekuitas  
Rp88.424.351.597

C.7. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp88.424.351.597 dan Rp68.088.857.519. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan  
Perpajakan  
Rp0

**D.1 Pendapatan Perpajakan**

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 53. Rincian Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | %    |
|--------|------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    | 0,00 |

Pendapatan  
PNBP  
Rp95.717.965

**D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp95.717.965 dan Rp78.656.112. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 54. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                             | 2025       | 2024       | %         |
|--------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|
| Pendapatan dari Pemanfaatan BMN                                    | 0          | 15.490.107 | (100,00 ) |
| Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 16.696.206 | 0          | 0,00      |
| Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika          | 79.021.759 | 63.166.005 | 25,10     |
| Jumlah                                                             | 95.717.965 | 78.656.112 | 21,69     |

Pendapatan  
Hibah Rp0

**D.3 Pendapatan Hibah**

Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 55. Rincian Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | %    |
|--------|------|------|------|
| Jumlah | 0    | 0    | 0,00 |

Beban Pegawai  
Rp3.262.548.289

D.4 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.262.548.289 dan Rp2.583.524.455. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 56. Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                          | 2025          | 2024          | %       |
|-------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS                    | 1.424.689.276 | 1.358.555.628 | 4,87    |
| Beban Gaji dan Tunjangan PPPK                   | 330.239.927   | 0             | 0,00    |
| Beban Lembur                                    | 4.700.000     | 12.270.026    | (61,70) |
| Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito | 1.502.919.086 | 1.212.698.801 | 23,93   |
| Jumlah Beban                                    | 3.262.548.289 | 2.583.524.455 | 26,28   |

Beban Persediaan  
Rp129.500.445

D.5 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp129.500.445 dan Rp412.611.600. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                    | 2025        | 2024        | %       |
|---------------------------|-------------|-------------|---------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 129.500.445 | 412.611.600 | (68,61) |
| Jumlah Beban              | 129.500.445 | 412.611.600 | (68,61) |

Beban Barang dan Jasa  
Rp916.867.315

D.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp916.867.315 dan Rp1.382.857.361. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban LAINLAIN

berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Tabel 58. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

| (dalam Rupiah)                        |             |               |          |
|---------------------------------------|-------------|---------------|----------|
| Uraian                                | 2025        | 2024          | %        |
| Beban Keperluan Perkantoran           | 666.426.500 | 955.247.249   | (30,24)  |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh       | 0           | 17.988.650    | (100,00) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja  | 97.920.000  | 130.320.000   | (24,86)  |
| Beban Barang Operasional Lainnya      | 0           | 66.710.500    | (100,00) |
| Beban Bahan                           | 0           | 20.933.000    | (100,00) |
| Beban Honor Output Kegiatan           | 19.800.000  | 0             | 0,00     |
| Beban Langganan Listrik               | 111.158.355 | 120.038.832   | (7,40)   |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 21.562.460  | 21.619.130    | (0,26)   |
| Beban Jasa Konsultan                  | 0           | 50.000.000    | (100,00) |
| Jumlah Beban                          | 916.867.315 | 1.382.857.361 | (33,70)  |

Beban Pemeliharaan Rp2.673.439.339

**D.7 Beban Pemeliharaan**  
Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.673.439.339 dan Rp1.473.659.330. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                         | 2025          | 2024          | %       |
|------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 510.215.733   | 225.071.140   | 126,69  |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 179.894.300   | 342.061.490   | (47,41) |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 126.156.250   | 134.194.500   | (5,99)  |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan          | 1.649.375.056 | 772.332.200   | 113,56  |
| Beban Pemeliharaan Irigasi                     | 47.925.600    | 0             | 0,00    |
| Beban Pemeliharaan Lainnya                     | 159.872.400   | 0             | 0,00    |
| Jumlah Beban                                   | 2.673.439.339 | 1.473.659.330 | 81,42   |

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp55.523.940

**D.8 Beban Perjalanan Dinas**  
Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp55.523.940 dan Rp437.240.277. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                       | 2025       | 2024        | %       |
|------------------------------|------------|-------------|---------|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa | 55.523.940 | 437.240.277 | (87,30) |
| Jumlah Beban                 | 55.523.940 | 437.240.277 | (87,30) |

Beban    Barang  
untuk  
Diserahkan  
Kepada  
Masyarakat Rp0

**D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**  
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

Beban Bantuan Sosial Rp0

| Uraian       | 2025 | 2024 | %    |
|--------------|------|------|------|
| Jumlah Beban | 0    | 0    | 0,00 |

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian       | 2025 | 2024 | %    |
|--------------|------|------|------|
| Jumlah Beban | 0    | 0    | 0,00 |

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp8.010.381.453

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.010.381.453 dan Rp4.950.521.333. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 63. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                               | 2025          | 2024          | %       |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 742.028.792   | 633.155.184   | 17,20   |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 377.830.064   | 358.643.649   | 5,35    |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 6.588.720.221 | 2.863.143.355 | 130,12  |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 301.802.376   | 1.095.579.145 | (72,45) |
| Jumlah Penyusutan                    | 8.010.381.453 | 4.950.521.333 | 61,81   |
| 9                                    | 9             | 9             | 9       |
| Jumlah Amortisasi                    | 0             | 0             | 0,00    |

|              |               |               |       |
|--------------|---------------|---------------|-------|
| Jumlah Beban | 8.010.381.453 | 4.950.521.333 | 61,81 |
|--------------|---------------|---------------|-------|

Beban  
Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih Rp0

**D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**  
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun Anggaran 2025 dan 2024

| (dalam Rupiah) |      |      |      |
|----------------|------|------|------|
| Uraian         | 2025 | 2024 | %    |
| Jumlah Beban   | 0    | 0    | 0,00 |

Kegiatan Non  
Operasional  
Rp0

**D.13 Kegiatan Non Operasional**  
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 65. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2025 dan 2024

| (dalam Rupiah)                  |      |      |      |
|---------------------------------|------|------|------|
| Uraian                          | 2025 | 2024 | %    |
| Jumlah Kegiatan Non Operasional | 0    | 0    | 0,00 |

Pos Luar Biasa  
Nihil

**D.12 Pos Luar Biasa**  
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal  
Rp68.088.857.519

**E.1. Ekuitas Awal**  
Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.088.857.519 dan Rp73.033.850.452.

Defisit LO  
Rp14.952.542.816

**E.2. Surplus/Defisit-LO**  
Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp14.952.542.816 dan Rp11.161.758.244. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara

surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0  
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

**E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

**E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**  
Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

**E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**  
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 66. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| No.    | Jenis Persediaan | Koreksi     |
|--------|------------------|-------------|
| 1.     | Barang Konsumsi  | 200.000.000 |
| 2.     | Suku Cadang      | 77.885.000  |
| Jumlah |                  | 0           |

Selisih Revaluasi Aset Rp0

**E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**  
Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Salak No. 111, Bogor.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

**E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**  
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 67. Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| Jenis Aset Tetap    | Nilai Koreksi |
|---------------------|---------------|
| Peralatan dan Mesin | 27.785.000    |
| Gedung dan Bangunan | (57.785.000)  |

Koreksi  
LAINLAIN Rp0

**E.4.5. Koreksi Lain-Lain**  
Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| Jenis Koreksi      | Jumlah     |
|--------------------|------------|
| Koreksi Beban      | 42.500.000 |
| Koreksi Pendapatan | 31.100.000 |
| Koreksi Piutang    | 21.400.000 |
| Koreksi Kewajiban  | 15.000.000 |
| Koreksi Hibah      | 5.500.000  |

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp35.288.036.894

**E.5. Transaksi Antar Entitas**  
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp35.288.036.894 dan Rp6.216.765.311.  
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 69. Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| Jenis Persediaan                       | Koreksi        |
|----------------------------------------|----------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | (95.717.965)   |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 9.861.890.016  |
| Transfer Masuk                         | 25.521.864.843 |
| Transfer Keluar                        | 0              |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 0              |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | 0              |
| Jumlah                                 | 35.288.036.894 |

**E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**  
Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).  
Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp95.717.965 sedangkan DKEL sebesar Rp9.861.890.016.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.521.864.843 terdiri dari:

Tabel 70. Transfer Masuk Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| No.    | Jenis               | Entitas Asal              | Nilai          |
|--------|---------------------|---------------------------|----------------|
| 1.     | Peralatan dan Mesin | Kantor Akuntansi Surabaya | (33.000.000)   |
| 2.     | Persediaan          | Biro Umum                 | (137.000.000)  |
| Jumlah |                     |                           | 25.521.864.843 |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 71. Transfer Keluar Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| No.    | Jenis               | Entitas Asal              | Nilai         |
|--------|---------------------|---------------------------|---------------|
| 1.     | Peralatan dan Mesin | Kantor Akuntansi Surabaya | (33.000.000)  |
| 2.     | Persediaan          | Biro Umum                 | (137.000.000) |
| Jumlah |                     |                           | 0             |

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran 2025  
(dalam Rupiah)

| No.                           | Pemberi Hibah   | Bentuk Hibah | Nilai Pengesahan |
|-------------------------------|-----------------|--------------|------------------|
| 1.                            | UNICEF          | Uang         | 70.000.000       |
| 2.                            | Universitas AKA | Barang       | 50.000.000       |
| Total Pengesahan              |                 |              | 0                |
| Pengesahan Pengembalian Hibah |                 |              | 0                |
| Jumlah                        |                 |              | 0                |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir  
Rp88.424.351.597

**E.6. Ekuitas Akhir**  
Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp88.424.351.597 dan Rp68.088.857.519.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**  
Pada tanggal 15 Januari 2023 telah terjadi bencana alam berupa banjir yang menyebabkan sebagian gedung kantor terendam banjir. Kejadian tersebut mengakibatkan masalah serius dalam pemberian pelayanan kepada *stakeholder*. Jaringan komputer, instalasi listrik, dan berbagai peralatan kantor mengalami kerusakan. Untuk menanggulangi hal tersebut Kepala Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura telah membentuk tim untuk mengidentifikasi kerusakan yang diakibatkan oleh banjir tersebut dan menginstruksikan untuk tetap memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

**F.1 Pengungkapan LAINLAIN**  
Berdasarkan Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 009/BALAP.5/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 018/BALAP.5/2021 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggun Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi Bogor pada tanggal 05 Juli 2022 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan, Semula:

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran           | : Denny FS |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Fitra    |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Fajar    |
| Bendahara                         | : Yessy    |

Menjadi:

|                                   |                |
|-----------------------------------|----------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran           | : Mutiara      |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Heri Santoso |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Yunian Pijo  |
| Bendahara                         | : Ika Dyah     |

**VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR**



# LAPORAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

**KANTOR UPBU BINTUNI**

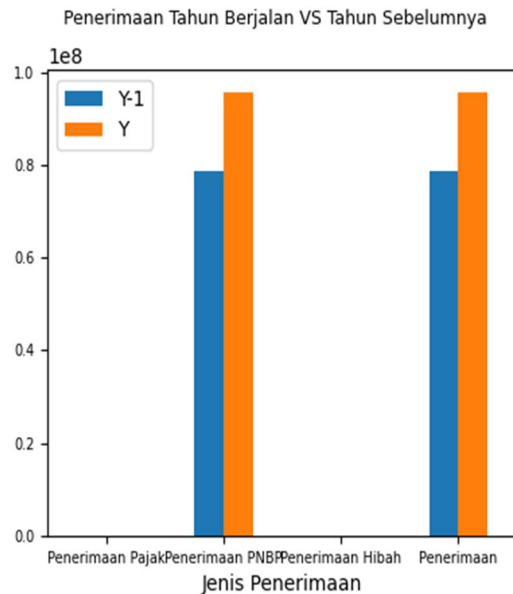
## Periode

AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025



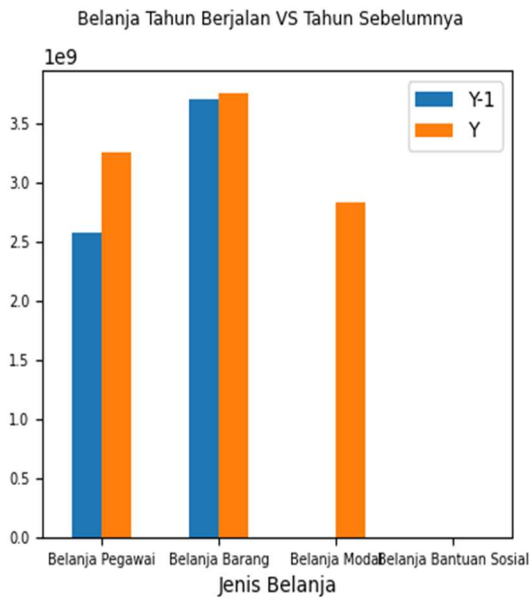
# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## I. Penerimaan Tahun Berjalan vs Tahun Sebelumnya



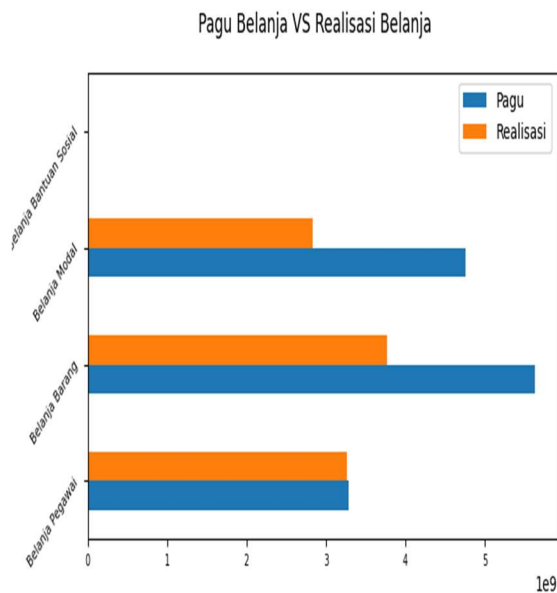
Tidak ada realisasi atas Penerimaan Pajak pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Realisasi Penerimaan PNB Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 21.69 persen Jika dibandingkan dengan Realisasi Penerimaan PNB 2024. Tidak ada realisasi atas Penerimaan Hibah pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Realisasi Penerimaan Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 21.69 persen Jika dibandingkan dengan Realisasi Penerimaan 2024.

## II. Belanja Tahun Berjalan vs Tahun Sebelumnya



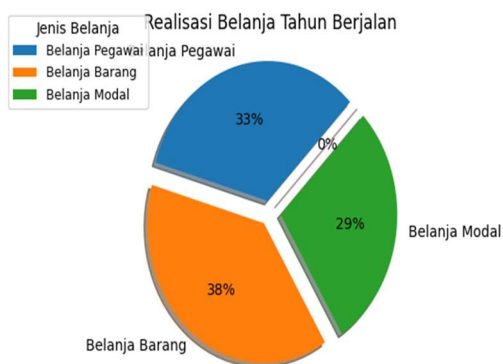
Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 26.28 persen jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pegawai 2024. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 1.48 persen jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang 2024. Terdapat realisasi Belanja Modal sebesar 2832515688 tetapi tidak ada realisasi pada Tahun Anggaran 2024.. Tidak ada realisasi atas Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Secara keseluruhan, realisasi Jumlah Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 56.65 persen jika dibandingkan dengan realisasi Jumlah Belanja 2024.

### III. Pagu Belanja vs Realisasi Belanja



Hingga saat ini, realisasi Belanja Pegawai telah mencapai 99.24 persen dari pagu yang telah ditetapkan pada tahun anggaran bersangkutan. Hingga saat ini, realisasi Belanja Barang telah mencapai 66.95 persen dari pagu yang telah ditetapkan pada tahun anggaran bersangkutan. Hingga saat ini, realisasi Belanja Modal telah mencapai 59.58 persen dari pagu yang telah ditetapkan pada tahun anggaran bersangkutan. Tidak ada Pagu Anggaran dan Realisasi atas Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2025. Secara keseluruhan, hingga saat ini, realisasi Belanja telah mencapai 72.15 persen dari pagu yang telah ditetapkan pada tahun anggaran bersangkutan.

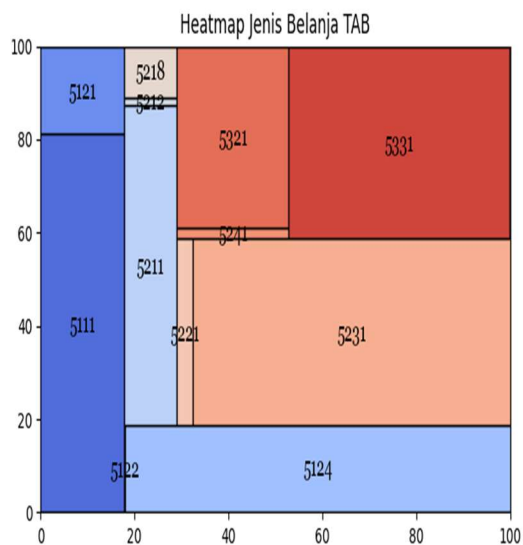
#### IV. Realisasi Belanja Tahun Berjalan



Luas Area Pie Chart menggambarkan besarnya komposisi belanja pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Semakin luas areanya, semakin besar komposisi belanja tersebut, begitu sebaliknya. Belanja Barang menunjukkan porsi belanja pada Tahun Anggaran 2025 terbesar mencapai 38.2 persen dari seluruh porsi belanja pada Tahun Anggaran 2025. Di sisi lain, Belanja Modal menjadi belanja dengan porsi

terkecil dari seluruh belanja pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 28.72 persen dari seluruh porsi belanja pada Tahun Anggaran 2025.

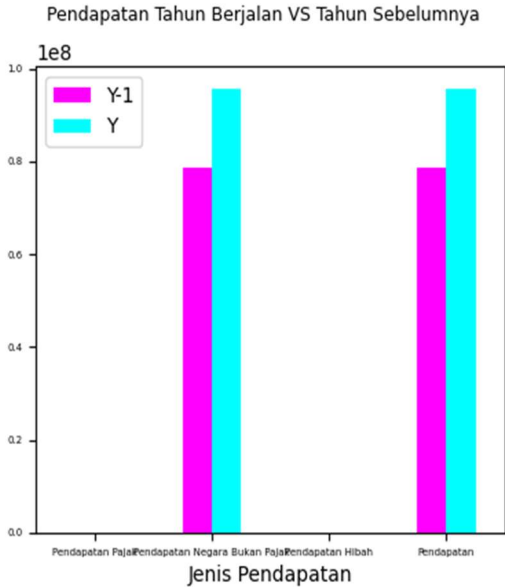
## V. Heatmap Jenis Belanja Tahun Anggaran Berjalan



Luas Area menggambarkan besarnya komposisi belanja pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Semakin luas areanya, semakin besar komposisi belanja tersebut, begitu sebaliknya. 5231 Belanja Pemeliharaan menunjukkan porsi belanja terbesar pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 27.11 persen dari seluruh porsi belanja pada Tahun Anggaran 2025. Di sisi lain, 5122 Belanja Lembur menjadi belanja dengan porsi terkecil dari seluruh belanja pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 0.05 persen dari seluruh porsi belanja pada Tahun Anggaran 2025.

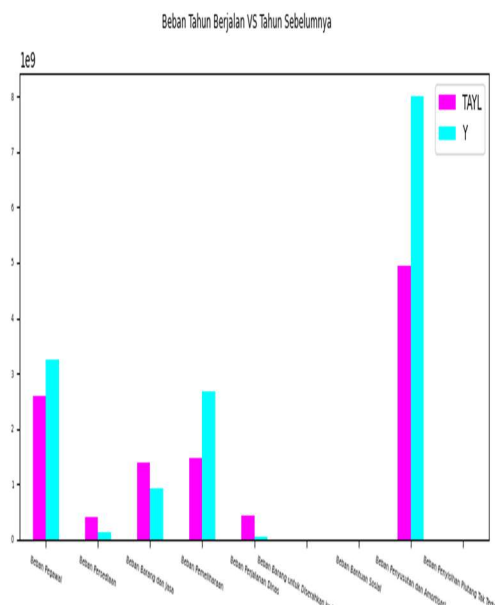
# LAPORAN OPERASIONAL

## I. Pendapatan Tahun Berjalan vs Tahun Sebelumnya



Tidak ada Pendapatan Pajak pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 21.69 persen jika dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak 2024. Tidak ada Pendapatan Hibah pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Secara keseluruhan, nilai Pendapatan Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 21.69 persen jika dibandingkan dengan Pendapatan 2024.

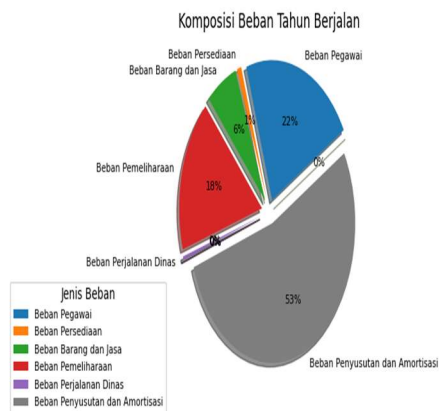
## II. Beban Tahun Berjalan vs Tahun Sebelumnya



Nilai Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 26.28 persen jika dibandingkan dengan Beban Pegawai 2024. Nilai Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 68.61 persen jika dibandingkan dengan Beban Persediaan 2024. Nilai Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 33.7 persen jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa 2024. Nilai Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 81.42 persen jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan 2024. Nilai Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 87.3 persen jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas 2024. Tidak ada Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Tidak ada Beban Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 61.81 persen jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi 2024. Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Secara

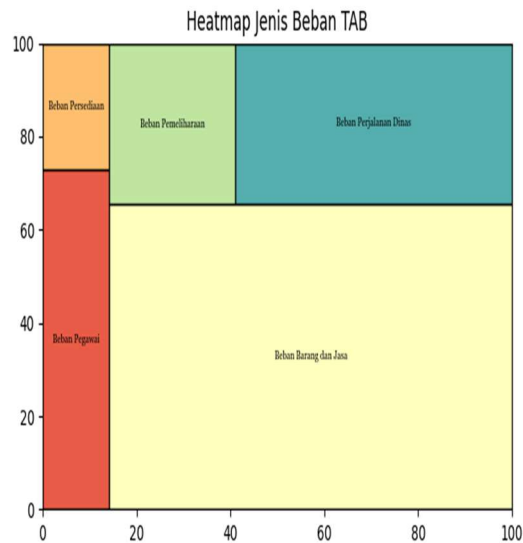
keseluruhan, nilai Beban Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 33.88 persen jika dibandingkan dengan Beban 2024.

### III. Komposisi Beban Tahun Berjalan



Luas Area Pie Chart menggambarkan besarnya komposisi beban pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Semakin luas areanya, semakin besar komposisi beban tersebut, begitu sebaliknya. Beban Penyusutan dan Amortisasi menunjukkan porsi beban pada Tahun Anggaran 2025 terbesar mencapai 53.23 persen dari seluruh porsi beban pada Tahun Anggaran 2025. Di sisi lain, Beban Perjalanan Dinas menjadi beban dengan porsi terkecil dari seluruh beban pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 0.37 persen dari seluruh porsi beban pada Tahun Anggaran 2025.

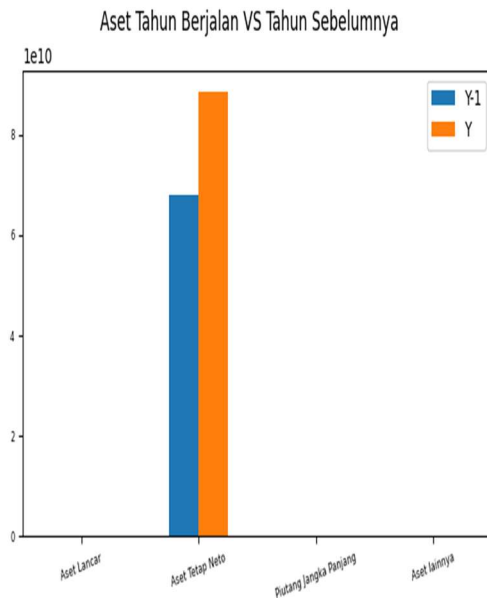
### IV. *Heatmap* Jenis Beban Tahun Anggaran Berjalan



Luas Area menggambarkan besarnya komposisi beban pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Semakin luas areanya, semakin besar komposisi beban tersebut, begitu sebaliknya. Beban Barang dan Jasa menunjukkan porsi beban terbesar pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 56.12 persen dari seluruh porsi beban pada Tahun Anggaran 2025. Di sisi lain, Beban Persediaan menjadi beban dengan porsi terkecil dari seluruh beban pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 3.84 persen dari seluruh porsi beban pada Tahun Anggaran 2025.

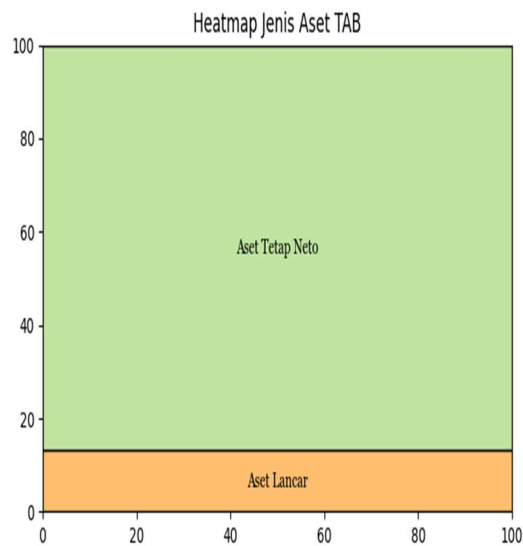
# NERACA

## I. Aset Tahun Berjalan vs Tahun Sebelumnya



Jumlah Aset Lancar Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen jika dibandingkan dengan Jumlah Aset Lancar 2024. Jumlah Aset Tetap Neto Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 29.88 persen jika dibandingkan dengan Jumlah Aset Tetap Neto 2024. Tidak ada Piutang Jangka Panjang pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Tidak ada Aset lainnya pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024. Secara keseluruhan, jumlah Aset Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 29.87 persen jika dibandingkan dengan jumlah Aset 2024.

## II. Heatmap Jenis Aset Tahun Anggaran Berjalan



Luas Area menggambarkan besarnya komposisi aset pada Tahun Anggaran yang bersangkutan. Semakin luas areanya, semakin besar komposisi aset tersebut, begitu sebaliknya. Aset Tetap Neto menunjukkan porsi aset pada Tahun Anggaran 2025 terbesar mencapai 100 persen dari seluruh porsi aset pada Tahun Anggaran 2025. Di sisi lain, Aset Tetap Neto menjadi aset dengan porsi terkecil dari seluruh aset pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 100 persen dari seluruh porsi aset pada Tahun Anggaran 2025.



Dicetak oleh Aplikasi INVASI-065

KPPN Manokwari

**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
AUDITED TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (414041) KANTOR UPBU BINTUNI  
 Kode dan Nama UAPPAW : (00KD) PAPUA BARAT  
 Kode dan Nama Eselon I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA  
 Kode dan Nama K/L : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

| Objek Penelaahan                                                                                                                                             | Kondisi LK   | Seharusnya        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------|
| <i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>                                                                   |              |                   |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>                                                                     |              |                   |
| <b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>                                                                                                                          |              |                   |
| <b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)</b>                                                                                                | <b>Ada</b>   | <b>Tidak</b>      |
| <b>Seharusnya</b>                                                                                                                                            |              |                   |
| 1. Pernyataan Tanggung Jawab                                                                                                                                 | V            | Ada               |
| 2. LRA, Neraca, LO dan LPE face                                                                                                                              | V            | Ada               |
| 3. Catatan atas Laporan Keuangan                                                                                                                             | V            | Ada               |
| <b>Laporan Keuangan Tambahan</b>                                                                                                                             |              |                   |
| <b>Ada</b>                                                                                                                                                   | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1. Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal                                                                                                                         | V            | Ada               |
| 2. Neraca Percobaan Akrua                                                                                                                                    | V            | Ada               |
| 3. Neraca Percobaan Kas                                                                                                                                      | V            | Ada               |
| 4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun                                                                                                         | V            | Ada               |
| <b>KESESUAIAN LAPORAN DENGAN SAKTI/ MonSAKTI</b>                                                                                                             |              |                   |
| <b>Kesesuaian Saldo</b>                                                                                                                                      | <b>Sama</b>  | <b>Tidak</b>      |
| <b>Seharusnya</b>                                                                                                                                            |              |                   |
| 1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan Aplikasi SAKTI/MonSAKTI termasuk perbandingan dengan tahun 2024?                          | V            | Sama              |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/ MonSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> |              |                   |
| <b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>                                                                                                           |              |                   |
| <b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>                                                                                                                             | <b>Sama</b>  | <b>Tidak</b>      |
| <b>Seharusnya</b>                                                                                                                                            |              |                   |
| 1. Nilai "Surplus/ (Defisit)-LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE                                                                                     | V            | Sama              |
| 2. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca                                                                                           | V            | Sama              |
| 3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas                                                                                                                        | V            | Sama              |
| <b>PENGECEKAN PADA MonSAKTI</b>                                                                                                                              |              |                   |
| <b>To Do List</b>                                                                                                                                            | <b>Ada</b>   | <b>Tidak</b>      |
| <b>Seharusnya</b>                                                                                                                                            |              |                   |

|                                                                                                       |                                                                                                                                                               |            |              |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1.                                                                                                    | Terdapat Pagu Minus per tanggal pelaporan                                                                                                                     |            | V            | Tidak             |
| 2.                                                                                                    | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)                                                           |            | V            | Tidak             |
| 3.                                                                                                    | Terdapat Persediaan belum Diditilkan per tanggal pelaporan                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
| 4.                                                                                                    | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan                                                                                       |            | V            | Tidak             |
| 5.                                                                                                    | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah dan CaLK) |            | V            | Tidak             |
| 6.                                                                                                    | Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan                                                                                                          |            | V            | Tidak             |
| 7.                                                                                                    | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan                                                                                    |            | V            | Tidak             |
| 8.                                                                                                    | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan                                                     |            | V            | Tidak             |
| 9.                                                                                                    | Ketidaksesuaian Akun vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)               |            | V            | Tidak             |
| 10.                                                                                                   | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang                                                      |            | V            | Tidak             |
| 11.                                                                                                   | Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
| 12.                                                                                                   | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan                                                                                                       |            | V            | Tidak             |
| <i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah dan CaLK</i> |                                                                                                                                                               |            |              |                   |
| <b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>                                  |                                                                                                                                                               | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                    | Adakah "TDK RUPIAH" Yang BEDA?                                                                                                                                |            | V            | Tidak             |
| 2.                                                                                                    | Adakah "TDK COA" Yang BEDA?                                                                                                                                   |            | V            | Tidak             |
| 3.                                                                                                    | Adakah "TDK Detail" Yang BEDA?                                                                                                                                |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | a. Pagu/DIPA                                                                                                                                                  |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | b. Estimasi PNB                                                                                                                                               |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | c. Belanja                                                                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | d. Pengembalian Belanja                                                                                                                                       |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | e. Pendapatan                                                                                                                                                 |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | f. Pengembalian Pendapatan                                                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | g. Kas BLU                                                                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | h. Kas di Bendahara Pengeluaran                                                                                                                               |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | i. Kas Hibah                                                                                                                                                  |            | V            | Tidak             |
|                                                                                                       | j. Pengesahan Hibah Langsung                                                                                                                                  |            | V            | Tidak             |

| Rekon Internal                              |                                                                                                                                    | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|------------|
| 1.                                          | Terdapat Selisih Rekon Internal                                                                                                    |     | V     | Tidak      |
| Daftar MonSAKTI                             |                                                                                                                                    | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1.                                          | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika Ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)                    |     | V     | Ada/Tidak  |
| 2.                                          | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)                                          |     | V     | Ada/Tidak  |
| 3.                                          | Adakah Neraca Tidak Balance                                                                                                        |     | V     | Tidak      |
| 4.                                          | Adakah Pagu Minus                                                                                                                  |     | V     | Tidak      |
| 5.                                          | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi                                                                                     |     | V     | Tidak      |
| 6.                                          | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)                                                  |     | V     | Tidak      |
| PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL  |                                                                                                                                    |     |       |            |
| Pengecekan Saldo Neraca Percobaan           |                                                                                                                                    | Ya  | Tidak | Seharusnya |
| 1.                                          | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual                                                                    |     | V     | Tidak      |
| 2.                                          | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas                                                           |     | V     | Tidak      |
| 3.                                          | Terdapat Saldo bernilai decimal                                                                                                    |     | V     | Tidak      |
| Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit) |                                                                                                                                    | Ya  | Tidak | Seharusnya |
| 1.                                          | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)                                                                   | V   |       | Ya         |
| 2.                                          | Akun Penyisihan Piutang (116XXX) dan Akumulasi Penyusutan (137XXX dan 169XXX) bersaldo (K)                                         | V   |       | Ya         |
| 3.                                          | Akun Kewajiban (2XXXXX) bersaldo (K)                                                                                               | V   |       | Ya         |
| 4.                                          | Akun Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (K)                                                                                              | V   |       | Ya         |
| 5.                                          | Akun Pengembalian Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (D)                                                                                 | V   |       | Ya         |
| 6.                                          | Akun Belanja/Beban (5XXXXX) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)             | V   |       | Ya         |
| 7.                                          | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5XXXXX) bersaldo (K)                                                                            | V   |       | Ya         |
| Akun-Akun yang tidak boleh ada              |                                                                                                                                    | Ya  | Tidak | Seharusnya |
| 1.                                          | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)                                                             |     | V     | Tidak      |
| 2.                                          | Terdapat Akun 1111XX hingga 1115XX. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116XX hingga 1119XX, selainnya akun BUN) |     | V     | Tidak      |

|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                              |            |              |                   |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 3.                                                                     | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)                                                                                                                                         |            | V            | Tidak             |
| 4.                                                                     | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain                                                                                                                                                                   |            | V            | Tidak             |
| 5.                                                                     | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"                                                                                                                                                                               |            | V            | Tidak             |
| 6.                                                                     | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar                                                                                                                                                              |            | V            | Tidak             |
| 7.                                                                     | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)                                                                                                                                                                                          |            | V            | Tidak             |
| 8.                                                                     | Terdapat Akun 41XXXX/43XXXX (Pendapatan Perpajakan/Hibah)                                                                                                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
| 9.                                                                     | Terdapat Akun 421XXX/422XXX/423XXX dan 425XXX KHUSUS BUN                                                                                                                                                                                     |            | V            | Tidak             |
| 10.                                                                    | Terdapat Akun 425XXX Khusus BUN (425143/ 144/ 161/ 162/ 719/ 745/ 772/ 773/ 774/ 815/ 816/ 998)                                                                                                                                              |            | V            | Tidak             |
| 11.                                                                    | Terdapat Akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain/ Transfer TAYL)                                                                                                               |            | V            | Tidak             |
| 12.                                                                    | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain)                                                                                                                                                                   |            | V            | Tidak             |
| 13.                                                                    | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC) |            | V            | Tidak             |
| <b>Jika Bukan Satker BLU</b>                                           |                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                     | Terdapat Akun Neraca (1XXXXXX dan 2XXXXXX) dengan uraian frasa "BLU"                                                                                                                                                                         |            | V            | Tidak             |
| 2.                                                                     | Terdapat Akun 424XXX (Pendapatan BLU)                                                                                                                                                                                                        |            | V            | Tidak             |
| 3.                                                                     | Terdapat Akun 525XXX (Belanja Barang BLU)                                                                                                                                                                                                    |            | V            | Tidak             |
| 4.                                                                     | Terdapat Akun 537XXX (Belanja Modal BLU)                                                                                                                                                                                                     |            | V            | Tidak             |
| <b>Terkait Satker BLU</b>                                              |                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                     | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)                                                                                                                                                             |            | N/A          | Ada/Tidak         |
|                                                                        | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah                                                                                                                                                                   |            |              |                   |
| 2.                                                                     | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal                                                                                                                |            | N/A          | Tidak             |
| <b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b> |                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |

|                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                         |            |              |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1.                                                                                                              | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai tusi? Misalnya ada persediaan/ realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/ Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah / Bantuan Sosial |            | V            | Tidak             |
| 2.                                                                                                              | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya, kecuali Di RRI dan POLRI                                                                                                                                                |            | V            | Tidak             |
| <b>Hibah Langsung</b>                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                         | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung Uang/Barang/Jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya |                                                                                                                                                                                                                         |            | V            | Ada/Tidak         |
| 1.                                                                                                              | Adakah akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.      |            | N/A          | Ada/Tidak         |
| 2.                                                                                                              | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan Saldo Awal)                                                                                                            |            | N/A          | Ada/Tidak         |
| 3.                                                                                                              | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan akun 391133 - Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)           |            | N/A          | Ya                |
| 4.                                                                                                              | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?                                                                                                |            | N/A          | Ya                |
| 5.                                                                                                              | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan)?                                              |            | N/A          | Ya                |
| Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya                                 |                                                                                                                                                                                                                         |            | N/A          | Ada/Tidak         |
| 1.                                                                                                              | Pengesahan Pendapatan Hibah (424XXX) jika Hibah Uang                                                                                                                                                                    |            | N/A          | Ya                |
| <b>Transfer Masuk/ Transfer Keluar dan Resiprokal</b>                                                           |                                                                                                                                                                                                                         | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                              | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MonSAKTI                                                                                                                            | 0          |              |                   |
| 2.                                                                                                              | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurangi TM di Neraca Percobaan)                                                                                                                                                          | 0          |              |                   |
| 3.                                                                                                              | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)                                                                                          |            | V            | Tidak             |
| <b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>                                                            |                                                                                                                                                                                                                         | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                              | Apakah terdapat akun 425913 pada <b>Neraca Percobaan Kas?</b>                                                                                                                                                           |            | V            | Ya/Tidak          |

|                                                                                                          |                                                                                                                                                               |           |              |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| 2.                                                                                                       | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?                                   |           | N/A          | Ya/Tidak          |
| 3.                                                                                                       | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di Neraca Percobaan Akrua?       |           | N/A          | Ya                |
| <b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>                                                   |                                                                                                                                                               | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                       | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)                                                                                                    |           | V            | Ya/Tidak          |
| 2.                                                                                                       | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal)                                                    |           | N/A          | Ya/Tidak          |
|                                                                                                          | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK                                                                                                        |           |              |                   |
| <b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b> |                                                                                                                                                               | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                       | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan dalam CaLK terkait koreksi persediaan serta dicantumkan dalam catatan telaah.        |           | V            | Ya/Tidak          |
| <b>PENGECEKAN NERACA</b>                                                                                 |                                                                                                                                                               |           |              |                   |
| <b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>                                                                         |                                                                                                                                                               | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                       | Saldo Awal 1 Jan 2025 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya                                                                          | V         |              | Ya                |
| 2.                                                                                                       | Saldo pada neraca bernilai wajar                                                                                                                              | V         |              | Ya                |
| 3.                                                                                                       | Kas di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN                                                                                                            | V         |              | Ya                |
| 4.                                                                                                       | Kas di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening                                                                           | V         |              | Ya                |
| 5.                                                                                                       | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau deposito | V         |              | Ya                |
| 6.                                                                                                       | Dari kolom perbandingan, adakah kenaikan/ penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?                                                                    |           | V            | Tidak             |
| 7.                                                                                                       | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?                                                                       | V         |              | Ya                |
| 8.                                                                                                       | Terdapat Saldo bernilai desimal                                                                                                                               |           | V            | Tidak             |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>                                                                    |                                                                                                                                                               |           |              |                   |
| <b>Pengecekan Pos-pos LO</b>                                                                             |                                                                                                                                                               | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |

|                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                  |           |              |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| 1.                                                                            | Terdapat pendapatan perpajakan (Kecuali K/L 015)                                                                                                                                                                                 |           | V            | Tidak             |
| 2.                                                                            | Terdapat pendapatan hibah (43XXXX), beban pembayaran kewajiban utang (54XXXX), beban subsidi (55XXXX), beban hibah (56XXXX), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6XXXXX), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN |           | V            | Tidak             |
| 3.                                                                            | Terdapat kodifikasi atau uraian akun null                                                                                                                                                                                        |           | V            | Tidak             |
| 4.                                                                            | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang                                                                                                                                                                   | V         |              | Ya                |
| 5.                                                                            | Bandingkan dengan Laporan Operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/ penurunan saldo yang signifikan?                                                                                                          | V         |              | Ya/Tidak          |
| 6.                                                                            | Surplus/ defisit LO menampilkan saldo yang wajar                                                                                                                                                                                 | V         |              | Ya/Tidak          |
| 7.                                                                            | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?                                                                                                                                                                                          |           | V            | Tidak             |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>                                   |                                                                                                                                                                                                                                  |           |              |                   |
| <b>Pengecekan Pos-Pos LPE</b>                                                 |                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                            | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/ Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"                                                                                                                                                                 | V         |              | Ya                |
| 2.                                                                            | Terdapat kenaikan/ penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya                                                                                                                                        | V         |              | Ya/Tidak          |
| 3.                                                                            | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP                                                                                             |           | V            | Tidak             |
| 4.                                                                            | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?                                                                                                                                                                                          |           | V            | Tidak             |
| <b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi antar Entitas</b>                   |                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                            | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?                                                                                                                                                            |           | N/A          | Ya                |
|                                                                               | Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST                                  |           |              |                   |
| 2.                                                                            | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)                                                            | V         |              | Ya                |
| <b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b> |                                                                                                                                                                                                                                  |           |              |                   |
| <b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>                                             |                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                            | Terdapat saldo negatif di LRAB                                                                                                                                                                                                   |           | V            | Tidak             |
| 2.                                                                            | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)                                                                                                                                                                                    |           | V            | Tidak             |
| 3.                                                                            | Terdapat pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya                                                                                                                                                             |           | V            | Tidak             |

|                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                |           |              |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| 4.                                                                                                                                                                 | Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"                                                                                                                                                                                      |           | V            | Tidak             |
| 5.                                                                                                                                                                 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal?                                                                                                                                                                                        |           | V            | Tidak             |
| 6.                                                                                                                                                                 | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)                                                                                                       | V         |              | Ya/Tidak          |
| 7.                                                                                                                                                                 | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | V         |              | Ya                |
| <b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                |           |              |                   |
| <b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b> |                                                                                                                                                                                                                                | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                                                                                 | Ada Akun Piutang/Piutang TP/ Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:                                                                                                                                                          |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)                                                                                                                                               |           | N/A          | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Beban Penyisihan Piutang (di LO)                                                                                                                                                                                             |           | N/A          | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang                                                                                                                                                                          |           | N/A          | Ya/Tidak          |
| 2.                                                                                                                                                                 | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:                                                                                                                                                           |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang                                                                                                                                                                                         |           | N/A          | Ya/Tidak          |
| 3.                                                                                                                                                                 | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:                                                                                                                                                                                    |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Beban Persediaan (di LO)                                                                                                                                                                                                     | V         |              | Ya/Tidak          |
| 4.                                                                                                                                                                 | Ada Aset Tetap/ Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:                                                                                                                                                                      | V         |              | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Akumulasi AT/AL (Neraca)                                                                                                                                                                                                     | V         |              | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Beban Penyusutan/ Amortisasi (di LO)                                                                                                                                                                                         | V         |              | Ya/Tidak          |
| 5.                                                                                                                                                                 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?                                                                                                                                                              |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | - Jika ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?                                                                                                                                    |           | N/A          | Ya                |
| <b>Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                                                                                 | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?                                                                                                                                                                              |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas                                                                                                                                                                   |           | N/A          | Ya                |
| 2.                                                                                                                                                                 | Apakah ada Beban Bansos?                                                                                                                                                                                                       |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                                                                    | Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas                                                                                                                                                                   |           | N/A          | Ya                |

| <b>Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP<br/>(Jika, ada, Karwas dan/atau Memo harus ditatausahakan</b> |                                                                                                                                                       | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
| 1.                                                                                                              | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI                                                                             |           | V            | Ya/Tidak          |
| 2.                                                                                                              | Ada realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)                                                                        |           | V            | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                 | - Maka ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI                                                                 |           | N/A          | Ya/Tidak          |
| 3.                                                                                                              | Ada akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI                                                                                 |           | V            | Ya/Tidak          |
| 4.                                                                                                              | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)                                                                 | V         |              | Ya/Tidak          |
|                                                                                                                 | - Maka ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI                                                                  |           | V            | Ya/Tidak          |
| 5.                                                                                                              | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI                                                                       |           | V            | Ya/Tidak          |
| <b>TELAAH LK BLU</b>                                                                                            |                                                                                                                                                       |           |              |                   |
| <b>LPSAL BLU</b>                                                                                                |                                                                                                                                                       | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                              | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?                                                                                                                      |           | N/A          | Ya                |
| 2.                                                                                                              | Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?                                                                                                  |           | N/A          | Tidak             |
| 3.                                                                                                              | Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?                                                                                               |           | N/A          | Ya                |
| 4.                                                                                                              | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU? |           | N/A          | Ya                |
| 5.                                                                                                              | Apakah Nilai SiLPA, SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(Defisit) pada LRA                                                                               |           | N/A          | Ya                |
| 6.                                                                                                              | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU?              |           | N/A          | Ya                |
| <b>LAK BLU</b>                                                                                                  |                                                                                                                                                       | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.                                                                                                              | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119XX, 111826, 1133XX, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?                 |           | N/A          | Ya                |
| 2.                                                                                                              | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?                                                                                      |           | N/A          | Ya                |
| 3.                                                                                                              | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca                                                                                              |           | N/A          | Ya                |
| 4.                                                                                                              | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU                                                  |           | N/A          | Ya                |

|                                                                                                                                                                   |                                                                                              |  |     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----|----|
| 5.                                                                                                                                                                | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca                        |  | N/A | Ya |
| 6.                                                                                                                                                                | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca                                |  | N/A | Ya |
| 7.                                                                                                                                                                | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo Akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU |  | N/A | Ya |
| <b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>                                                                                                              |                                                                                              |  |     |    |
| <p><i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MonSAKTI"</i></p> |                                                                                              |  |     |    |
|                                                                                                                                                                   |                                                                                              |  |     |    |

Mengetahui,  
Pejabat Penyusun LK/L

Penelaah,

RESKISALAM FAUDJI

NIP. 19660113 201503 1 001



DANY DJOKO DWIASTONO

NIP. 19690212 199103 1 003